

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sebagai ibukota Propinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), Kota Palangka Raya memiliki visi “Terwujudnya Kota Palangka Raya sebagai Kota Pendidikan, Jasa, dan Wisata Berkualitas, Tertata dan Berwawasan Lingkungan, Menuju Masyarakat Sejahtera sesuai Falsafah Budaya Betang” (Bappeda Kota Palangka Raya, 2012). Sehingga untuk mewujudkan visi tersebut maka salah satu misi utama kota Palangka Raya adalah “Mewujudkan Pemerintah Kota Palangka Raya sebagai pelayanan jasa terhadap masyarakat” (Bappeda Kota Palangka Raya, 2012). Bisa dikatakan pelayanan jasa terhadap masyarakat atau pelayanan publik menjadi salah satu prioritas utama dari pemerintah kota Palangka Raya, hal ini tercantum dalam Misi Pembangunan Kota Palangka Nomor 2 dan 3 pada Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 06 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Palangka Raya Tahun 2008–2028 dan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 14 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Palangka Raya Tahun 2008 – 2013.

Seiring dengan jumlah penduduk lokal serta pendatang yang terus bertambah dan berniat untuk menetap di kota Palangka Raya. Dimana pada tahun 2007 berjumlah 180 ribu jiwa, pada tahun 2012 dari data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil diperkirakan hampir 300 ribu jiwa, hal ini berkaitan dengan banyak

perkebunan kelapa sawit dan pertambangan di Kalteng, dan soal isu pemindahan ibu kota pemerintahan Indonesia (Fathurahman, 2012). Serta terkait jumlah kunjungan wisata ke Palangka Raya yang terus meningkat, menurut Kepala Bidang Kepariwisata Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Palangkaraya, Juandi, tahun 2012 hampir 10 ribu wisatawan lokal dan 500 orang wisatawan mancanegara yang berkunjung (RRI Palangka Raya, Maret 2013). Sehingga akses terhadap layanan publik menjadi salah satu isu yang penting di Palangka Raya, terutama berkaitan program pemerintah kota Palangka Raya tahun 2013 untuk meningkatkan pelayanan publik (RRI Palangka Raya, Januari 2013).

Salah satu cara mempercepat akses terhadap layanan publik adalah dengan mengetahui informasi lokasi layanan publik tersebut. Namun hambatan utama menurut penulis yang dihadapi di kota Palangka Raya adalah wilayah yang demikian luas yaitu urutan ke 3 kota terluas di Indonesia yaitu 2,687 Km² (Bappeda Kota Palangka Raya, 2012), dan kurangnya fasilitas rambu lalu lintas, *traffic light*, dan marka jalan (RRI Palangka Raya, Januari 2011; RPJP Kota Palangka Raya Tahun 2008–2028). Serta minimnya akses untuk informasi publik yang diperoleh masyarakat Kalteng, termasuk kota Palangka Raya (Harian Umum Tabengan, 2013). Untuk itu perlu suatu cara yang dapat mempermudah penyajian informasi mengenai lokasi layanan publik di kota Palangka Raya.

Dengan perkembangan teknologi telekomunikasi yang semakin cepat dewasa ini seiring dengan bertambah banyaknya pengguna layanan mobile untuk mengakses informasi secara mudah dan cepat. Fenomena trend saat ini yang

tengah berkembang di tengah masyarakat Indonesia adalah penggunaan *smartphones*, dimana untuk Indonesia sendiri hampir tercatat 236,8 juta pengguna ponsel (Kristo, 2013) dan lebih dari setengahnya adalah pengguna *smartphones*. *Smartphones* atau telpon cerdas bertumbuh secara luas biasa dan menjadi populer untuk memberikan layanan kepada pengguna seperti navigasi *GPS*, navigasi dengan *web*, *games*, dan banyak lagi (Alshatnawi, 2013). Salah satu layanan mobile yang berkembang adalah layanan informasi pemetaan atau biasa disebut Sistem Informasi Geografis (SIG). SIG adalah sebuah sistem informasi yang secara perspektif berhubungan dengan data geospasial. SIG terdiri dari seperangkat alat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengambil kembali, mengubah, dan menampilkan data geospasial dari dunia nyata (Malgundkar et.al, 2012). SIG berbasis mobile membawa perubahan fundamental bagi cara penggunaan utilitas geografis dan data yang ditanganinya di dalam lingkungan mobile (Hussein et.al, 2011).

Untuk mempermudah penyajian informasi dan data mengenai layanan publik di kota Palangka Raya yang selaras dengan misi peningkatan mutu pelayanan publik sesuai dengan RPJP dan RPJM Kota Palangka Raya, maka dibutuhkan suatu teknologi informasi yang cepat dan mudah dipahami yaitu melalui SIG berbasis mobile web. Berdasarkan latar belakang inilah muncul suatu pemikiran untuk menganalisis, merancang dan membangun sebuah “Sistem Informasi Geografis (SIG) Layanan Publik Berbasis Mobile Web” di kota Palangka Raya. Di harapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu pemerintah kota Palangka

Raya untuk menyampaikan informasi dan pencarian lokasi layanan publik yang dapat di akses dengan mudah dan cepat, bukan hanya oleh masyarakat kota Palangka Raya sendiri tetapi juga untuk warga pendatang ataupun wisatawan yang berkunjung ke kota Palangka Raya sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan publik yang selaras dengan visi dan misi dari kota Palangka Raya sendiri.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimanakah membangun perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) lokasi layanan publik berbasis mobile web?
2. Bagaimanakah melakukan pemetaan lokasi layanan publik untuk kota Palangka Raya?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat besarnya ruang lingkup sistem permasalahan maka akan diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Pemetaan yang dibuat hanya daerah kota Palangka Raya
2. Data mengenai layanan publik di dapat dari data Bappeda Kota Palangka Raya Bidang Fisik dan Prasarana.

3. Layanan publik yang ditampilkan antara lain berupa sarana pendidikan, instansi pemerintahan, pariwisata, kesehatan, transportasi, perbelanjaan, perbankan, dan perhotelan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu, memberikan suatu solusi alternatif dengan pemanfaatan teknologi untuk penyampaian informasi dan data, serta pencarian lokasi layanan publik di Kota Palangka Raya bukan hanya bagi masyarakat setempat tetapi juga bagi warga pendatang dan wisatawan, serta dapat membantu pemerintah kota Palangka Raya dalam meningkatkan mutu pelayanan publik yang selaras dengan visi dan misi dari kota Palangka Raya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis, merancang dan membangun Sistem Informasi Geografis (SIG) Layanan Publik Berbasis Mobile Web yang dapat membantu menyampaikan informasi dan data layanan publik, pencarian layanan publik berbasis lokasi, perhitungan jarak ke lokasi, dan lain-lain. Dimana sistem ini sebagai solusi pemetaan layanan publik yang bisa digunakan bukan hanya oleh masyarakat kota Palangka Raya sendiri tetapi juga untuk warga pendatang ataupun wisatawan yang berkunjung ke kota Palangka Raya.